



JURNAL ABDIMAS KESOSI

Halaman Jurnal : <https://ejournal.stikeskesosi.ac.id/index.php/abdimas>

Halaman Utama Jurnal : <https://ejournal.stikeskesosi.ac.id>



Implementasi Keuangan Pada Karang Taruna “Persada” Dukuh Dalangan Desa Wringinjajar Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak

Septian Yudha K, Hani Krisnawati, Daniel Kartika Adhi, Mudrik Al Mansyur, Mudjiyono
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) AKA Semarang

ABSTRAK

Organisasi masyarakat adalah organisasi yang dibentuk oleh anggota masyarakat warga negara Republik Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kegiatan profesi, agama, dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk berperan serta dalam pembangunan dalam rangka mencapai tujuan nasional dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila. Peran organisasi kemasyarakatan ini adalah sebagai sarana untuk menyalurkan pendapat dan pikiran bagi anggota masyarakat warga negara Indonesia dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan keikutsertaan secara aktif seluruh lapisan masyarakat dalam mewujudkan masyarakat Pancasila berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945. Salah satu organisasi masyarakat yang dapat menunjukkan eksistensinya untuk membantu pelaksanaan pembangunan adalah Karang Taruna. Namun dengan adanya beberapa masalah yang hadapi karang taruna diduga dapat menghambat berbagai aktivitas dalam melaksanakan pembangunan di desa. Karang Taruna Persada terdiri atas remaja dengan rentang usia antara 16 hingga 30 tahun. Selain itu juga, Karang Taruna Persada berasal dari berbagai latar belakang ada yang masih duduk di bangku sekolah, sedang menempah perkuliahan, maupun yang sudah bekerja. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat menyebabkan perbedaan pengetahuan maupun pola pikir utang implementasi keuangan.

PENDAHULUAN

Sejarah perjuangan bangsa Indonesia mencatat gerakan pemuda dan mahasiswa sering menjadi ujung tombak perjuangan nasional. Beberapa gerakan pemuda dan mahasiswa yang dicatat di dalam sejarah, misalnya Budi Utomo, Sumpah Pemuda, Perhimpunan Indonesia, Peristiwa Rengasdengklok, dan lain-lain. Gerakan perjuangan pemuda dan mahasiswa berperan sebagai kontrol pemerintahan dan kontrol sosial terus berkembang pesat, hingga terjadi Tragedi Trisakti yang merupakan gerakan perjuangan pemuda dan mahasiswa. Gerakan ini menuntut reformasi perubahan pemerintahan yang KKN (korupsi, kolusi dan nepotisme) dan memaksa Presiden Soeharto untuk turun dari jabatannya sebagai Presiden Republik Indonesia.

Dalam proses pembangunan bangsa, pemuda merupakan kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen pembaharuan dalam pembangunan nasional (Wenti, 2013) Peran aktif pemuda sebagai agen perubahan merupakan harapan bangsa dan negara, karena pemuda merupakan tulang punggung bangsa dan negara, sehingga diharapkan pemuda dapat membawa perubahan besar dalam mencapai tujuan nasional. Organisasi masyarakat adalah organisasi yang dibentuk oleh anggota masyarakat warga negara Republik Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kegiatan profesi, agama, dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk berperan serta dalam pembangunan dalam rangka mencapai tujuan nasional dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila. Peran organisasi kemasyarakatan ini adalah sebagai sarana untuk menyalurkan pendapat dan pikiran bagi anggota masyarakat warga negara Indonesia dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan keikutsertaan secara aktif seluruh lapisan masyarakat dalam mewujudkan masyarakat Pancasila berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 dalam rangka menjamin pemantapan persatuan dan kesatuan bangsa, menjamin keberhasilan pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, dan sekaligus menjamin tercapainya tujuan nasional. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2009 bahwa organisasi kepemudaan dibentuk oleh pemuda dan berfungsi untuk mendukung kepentingan nasional, memberdayakan potensi serta mengembangkan kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan. Salah satu organisasi masyarakat yang dapat menunjukkan eksistensinya untuk membantu pelaksanaan pembangunan adalah Karang Taruna.

Karang Taruna merupakan salah satu organisasi remaja yang merupakan wadah tempat berkumpulnya para remaja dalam melaksanakan berbagai kegiatan untuk mendukung pembangunan di lingkungan desa. Mencermati hal tersebut, maka karang taruna perlu memiliki semangat yang tinggi sebagai motor penggerak pembangunan dengan inovasi dan kreativitas

yang tinggi sehingga mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Namun dengan adanya beberapa masalah yang dihadapi Karang Taruna diduga dapat menghambat berbagai aktivitas dalam melaksanakan pembangunan di desa. Karang Taruna Persada terdiri atas remaja dengan rentang usia antara 16 hingga 30 tahun. Selain itu juga, Karang Taruna Persada berasal dari berbagai latar belakang ada yang masih duduk di bangku sekolah, sedang menempah perkuliahan, maupun yang sudah bekerja. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat menyebabkan perbedaan pengetahuan maupun pola pikir utang implementasi keuangan.

Manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai area atau set fungsi administratif dalam suatu organisasi yang berhubungan dengan pengaturan kas dan kredit sehingga organisasi dapat memiliki sarana untuk melaksanakan tujuannya. Tujuan manajemen keuangan itu sendiri yang paling utama adalah memaksimalkan keuangan organisasi agar dapat berjalan efektif dan efisien. Manajemen keuangan menurut prakteknya adalah tindakan yang diambil dalam rangka menjaga kesehatan keuangan organisasi, maka dibutuhkan pula cara manajemen keuangan yang baik yang dapat diwujudkan dengan menjalankan prinsip-prinsip manajemen keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen STIE AKA Semarang dalam rangka meningkatkan wawasan mengenai implementasi keuangan pada Karang Taruna Persada menggunakan bentuk ceramah dengan media visual. Dengan metode kombinasi antara ceramah dan media visual diharapkan daya ingat pendengar terhadap materi yang baru menjadi meningkat.

Melalui ceramah ini diharapkan dosen STIE AKA Semarang sebagai penyuluh dapat memberikan masukan, sebagai tambahan informasi bagi Karang Taruna Persada dalam menghadapi permasalahan mengenai organisasi. Waktu pelaksanaan pengabdian pada Karang Taruna Persada berlangsung selama 1 hari, yaitu pada tanggal 5 Mei 2019

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh STIE AKA Semarang yang bekerjasama dengan Karang Taruna Persada sasaran remaja dengan usia

produktif adalah bentuk ceramah dengan media visual. Dengan bentuk kegiatan ini tentunya hasil kegiatan belum dapat langsung dilihat. Karena ini lebih bersifat memberikan informasi kepada remaja. Membutuhkan waktu untuk melihat keefektifan ceramah tentang tata kelola keuangan yang baik.

Untuk sementara, keberhasilan kegiatan ini dapat dicerminkan dari antusias peserta dalam menyimak dan menanggapi ceramah tersebut. Hasil ceramah pengabdian pada masyarakat mengungkapkan bahwa remaja masih memiliki pengetahuan yang minim tentang tata kelola keuangan yang baik. Diharapkan dengan adanya ceramah ini, remaja lebih terbuka wawasannya sehingga organisasi dapat berjalan dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil ceramah yang menunjukkan bahwa pengabdian pada masyarakat dengan materi “Implementasi Keuangan pada Organisasi” cukup antusias diterima oleh remaja Karang Taruna Persada. Di samping materi dari tata kelola keuangan, untuk masa-masa yang datang perlu dipikirkan materi dari metode yang tepat dalam pengabdian pada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Abdul Yusuf. 2014. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
Harimurti Subanar. 1998. Manajemen Usaha Kecil. Yogyakarta: BPFE UGM.
Jerry J Weygandt. 2007. Accounting Principles. Jakarta: Salemba Empat.
Sumarsono. 2004. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

Foto Kegiatan

